

Bab IV

Kesimpulan, Batasan Dan Anggapan

4.1 Kesimpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin tingginya populasi penduduk di Jakarta yang secara langsung meningkatkan jumlah angka kendaraan bermotor di Jakarta yang tidak dibarengi dengan peningkatan jumlah jalan raya yang ada.
2. Akan terjadinya kemacetan secara total dan penurunan tingkat kesehatan dan kualitas lingkungan yang akan berdampak luas dari segi sisi sosial dan ekonomi di Jakarta secara signifikan, jika tidak ada suatu pemecahan masalah dari segi inovasi transportasi publik.
3. Pemerintah berupaya untuk melaksanakan pembangunan sistem transportasi massal yang secara efektif dapat menyelesaikan masalah kemacetan yang ada sekarang ini berupa pembangunan sistem MRT.
4. MRT atau Mass Rapid Transit yang akan dibangun adalah moda sistem transportasi massal untuk publik yang berbasis kereta heavy rail transit yang pada tahap awal terbentang dari Selatan ke Utara, mulai dari Lebak Bulus hingga Bundaran H.I untuk tahap pertama.
5. Lebak Bulus merupakan salah satu kawasan yang berpotensi sangat besar untuk menjadi stasiun interchange antar moda MRT yang terintegrasi dengan Terminal Lebak Bulus dimana didalamnya terdapat tempat transit dan pemberhentian bus antar kota dan juga bus transjakarta busway koridor VIII.
6. Setiap pemberhentian kereta MRT memerlukan suatu stasiun, baik elevated, surface, maupun underground yang sesuai dengan standar stasiun yang ada dan menunjang keamanan dan kenyamanan publik, sehingga dapat mempermudah arus perpindahan komuter yang ada.
7. Karakteristik yang akan dibangun di Lebak Bulus adalah stasiun elevated yaitu salah satu jenis stasiun yang melayang diatas permukaan tanah.
8. Pada kawasan ini akan terjadi penataan lahan yang cukup signifikan dengan adanya terminal dan stadion pada lahan eksisting, diharapkan dengan akan dibangunnya stasiun MRT akan dibangun pula infrastruktur pendukung stasiun yang lain seperti lahan parkir *park and drive* selain itu juga perombakan terminal dan stadion untuk mendukung pembangunan dan pengembangan Stasiun MRT Lebak Bulus.

4.2 Batasan

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di Lebak Bulus Jakarta Selatan, terletak di area Terminal Lebak Bulus pada kondisi eksisting yang ada sekarang
2. Perencanaan dan perancangan bangunan Stasiun MRT menggunakan konsep Arsitektur high technology.
3. Sasaran pelayanan yaitu untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya yang baik dalam kesehariannya sudah menggunakan transportasi umum, maupun masyarakat yang pada awalnya menggunakan kendaraan pribadi.

4.3 Anggapan

1. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota serta infrastruktur yang lain dianggap siap untuk berdirinya Stasiun MRT Lebak Bulus. Dengan anggapan bahwa terminal yang ada sekarang di tata ulang dan stadion sudah terelokasi.
2. Biaya perencanaan, pembangunan dan operasional dianggap sudah tersedia dan memenuhi untuk pembangunan yang ada.
3. Tanah dianggap tersedia sesuai kebutuhan dengan tidak terdapat permasalahan yang menyangkut pembebasan tanah dan sebagainya.
4. Telah di tata ulangnya Terminal Lebak Bulus sehingga trayek jalur operasional yang ada hanya terdapat ngkutan dan bus antar kota.